

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI INDONESIA: *SYSTEMATIC REVIEW*



OLEH

NAMA : RAHAYU AZZAHRA

NIM : 10011181924206

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI INDONESIA: *SYSTEMATIC REVIEW*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RAHAYU AZZAHRA
NIM : 10011181924206

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 21 Juli 2023**

Rahayu Azzahra; Dibimbing oleh Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M.

Determinan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia: *Systematic Review*

xv+123 halaman, 10 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Diare menjadi penyebab utama kematian balita diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Kejadian diare pada balita didukung oleh determinan, sehingga perlu dilakukan penelitian yang dapat meninjau dan mensintesis penelitian primer mengenai determinan kejadian diare pada balita di Indonesia yaitu dengan metode *Systematic Review*. Tujuan: mengidentifikasi determinan kejadian diare pada balita di Indonesia berupa faktor perilaku dan faktor lingkungan, sehingga dapat diketahui determinan mana yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung kejadian diare pada balita di Indonesia. Metode: desain *Systematic Review* pada Mei-Juni 2023, kriteria inklusinya: literatur dengan: desain *crosssectional*, *case control*, *cohort*, lokasi penelitian di Indonesia, berbahasa Indonesia dan Inggris, tipe *research article*, terbitan 2018-2023, memenuhi jumlah sampel minimal yang baik: 30 sampel, dan *free fulltext*. Adapun *boolean operator*: AND dan OR, dengan sampel sebanyak 81 literatur terpilih dari *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*. Hasil: faktor perilaku (pengetahuan ibu, perilaku mencuci tangan pakai sabun, riwayat ASI eksklusif, dan perilaku Ibu dalam penggunaan botol susu), dan faktor lingkungan (ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, ketersediaan tempat sampah, dan ketersediaan sarana SPAL) adalah determinan yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia. Kesimpulan: faktor pengetahuan ibu adalah faktor yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung kejadian diare pada balita di Indonesia, yaitu sebanyak 43 penelitian (91%) dari 47 penelitian yang meneliti hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian diare pada balita yang terbukti secara statistik. Pemerintah sebaiknya lebih fokus meningkatkan program edukasi/konseling, promosi kesehatan secara kontinu baik *indoor* maupun *outdoor* dan berbagai media lainnya oleh tenaga kesehatan dari berbagai fasyankes kepada seluruh ibu balita terkait diare serta *personal hygiene* guna meningkatkan pengetahuan ibu.

Kata Kunci : Balita, Diare, Indonesia, Pengetahuan Ibu, *Systematic Review*
Kepustakaan : 76 (2015-2023)

EPIDEMIOLOGY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 21 July 2023

Rahayu Azzahra; Guided by Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M.

Determinants of Diarrhea Incidence in Toddlers in Indonesia: Systematic Review

xv+123 pages, 10 tables, 6 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Diarrhea is the leading cause of death in toddlers around the world, including Indonesia. The incidence of diarrhea in toddlers is supported by determinants, so it is worth doing research that can review and synthesize primary research on the determinants of diarrhea incidence in toddlers in Indonesia, namely with the Systematic Review method. Objective: to identify the determinants of diarrhea in toddlers in Indonesia in the form of behavioral factors and environmental factors, so that it can be known which determinants have the largest proportion in supporting the incidence of diarrhea in toddlers in Indonesia. Methods: Systematic Review design in May-June 2023, inclusion criteria: literature with: cross-sectional design, case control, cohort, research location in Indonesia, Indonesian and English language, research article type, published in 2018-2023, minimum sample size of 30 samples, and free fulltext. The boolean operators: AND and OR, with a sample of 81 selected literature from Google Scholar, PubMed, and Science Direct. Results: Behavioral factors (maternal knowledge, handwashing with soap behavior, exclusive breastfeeding history, and bottle-feeding behavior), and environmental factors (availability of clean water, healthy latrines, waste bins, and SPAL facilities) are determinants associated with the incidence of diarrhea in toddlers in Indonesia. Conclusion: maternal knowledge is the factor that has the largest proportion in supporting the incidence of diarrhea in toddlers in Indonesia, as many as 43 studies (91%) of 47 studies that examined the relationship between maternal knowledge and the incidence of diarrhea in toddlers were statistically proven. The government should focus more on improving education/counseling programs, continuous health promotion both indoor and outdoor and various other media by health workers from various health facilities to all mothers of toddlers related to diarrhea and personal hygiene in order to increase maternal knowledge.

Keywords : Toddlers, Diarrhea, Maternal Knowledge, Indonesia, Systematic Review

Literature : 76 (2015-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 2 Agustus 2023

Yang bersangkutan,



Rahayu Azzahra

NIM. 10011181924206

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia: *Systematic Review*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Agustus 2023.

Indralaya, 8 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

()

Anggota :

2. Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H.
NIDK. 8901240022
3. Nurmalia Ermi, S.S.T., M.K.M.
NIP. 199208022019032020

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnantiarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
INDONESIA: *SYSTEMATIC REVIEW***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

RAHAYU AZZAHRA

10011181924206

Indralaya, 20 September 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurmalia Ermi', written over a light background.

Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M.
NIP. 199208022019032020

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahayu Azzahra
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 14 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Padat Karya, Perum.Griya Srimulya,
Blok. L-02, Kel. Srimulya, Kec. Sematang
Borang, Palembang, Sumatera Selatan
Nomor Telepon : 083867948881
Email : rahayuazzahraaa@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Periode		Sekolah / Universitas
2007	- 2013	SD Negeri 46 Palembang
2013	- 2016	SMP Negeri 29 Palembang
2016	- 2019	SMA Negeri 7 Palembang
2019	- Sekarang	Peminatan Epidemiologi, Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2019 - 2020	Anggota Departemen <i>Islamic Media Centre</i> LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
2021 -2022	Ketua Divisi Litbang, Keilmuan dan Advokasi Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia, Sumatera Bagian Selatan
2021 - 2023	Anggota Departemen <i>Community Development</i> UKM UNSRI Riset dan Edukasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia: *Systematic Review*”. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk segenap civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, pemerintah Indonesia, peneliti lain, serta seluruh pembaca. Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan segala dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi, dan doa yang meningkatkan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini :

1. Orang tua tercinta, Ibu dan Ayah, serta adik-adik saya, yang telah memberikan doa, motivasi, dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST. M.K.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, arahan dan dukungan dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes. selaku Dosen Penguji Skripsi 1 yang telah memberikan ilmu, masukan, dan saran yang sangat baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H. selaku Dosen Penguji Skripsi 2 yang telah memberikan ilmu, masukan, dan saran yang sangat baik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staff dan karyawan civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan semasa dip perkuliahan, serta membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi.
8. Rekan-rekan seperjuangan yaitu Ratih, Dedis, Desy, Fitri, Annis, Zahra, Yuyun, Putri, serta teman-teman angkatan 2019 terkhusus peminatan

Epidemiologi yang telah kebersamai dan memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi.

Pada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih atas segala dukungan dan kebaikannya, semoga Allah SWT memberikan rahmat, ridho, dan limpahan keberkahan pada kita semua. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf dan sangat menerima kritik maupun saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 16 Juli 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahayu Azzahra', written in a cursive style.

Rahayu Azzahra

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahayu Azzahra
NIM : 10011181924206
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Determinan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia: *Systematic Review*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 3 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Rahayu Azzahra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Pemerintah.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi FKM Universitas Sriwijaya.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Diare	8
2.2 Etiologi Diare	8

2.3	Klasifikasi Diare	9
2.4	Gejala Klinis Diare	10
2.5	Transmisi Diare	10
2.6	Faktor Risiko Diare	11
2.7	Pencegahan dan Pengobatan Diare.....	18
2.8	Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Populasi dan Sampel	25
3.2.1	Populasi	25
3.2.2	Sampel.....	25
3.2.3	Variabel Penelitian	25
3.3	Tahapan <i>Systematic Review</i>	26
3.3.1	Perencanaan (<i>Planning</i>) pada Penelitian.....	26
3.3.2	Pelaksanaan (<i>Conducting</i>) pada Penelitian	28
3.3.3	Pelaporan (<i>Reporting</i>) pada Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN		33
4.1	Hasil Pencarian dan Penyeleksian Studi	33
4.2	Karakteristik Studi Literatur.....	36
4.3	Hasil Studi Literatur	39
BAB V PEMBAHASAN		78
5.1	Tinjauan Sistematis	78
5.2	Determinan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia	78
5.3	Potensi Bias pada Studi Literatur	112
5.4	Keterbatasan Penelitian	112
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		113
6.1	Kesimpulan.....	113
6.2	Saran	113
6.2.1	Bagi Pemerintah	113
6.2.2	Bagi Peneliti Lain.....	114
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN.....		124

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 5 Hasil Studi Literatur	39
Tabel 5. 2 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia	79
Tabel 5. 3 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia	86
Tabel 5. 4 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia.....	91
Tabel 5. 5 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Perilaku Ibu dalam Penggunaan Botol Susu dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia.....	95
Tabel 5. 6 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia.....	97
Tabel 5. 7 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Ketersediaan Jamban Sehat dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia	102
Tabel 5. 8 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Ketersediaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia	106
Tabel 5. 9 Hasil <i>Systematic Review</i> : Hubungan Ketersediaan Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 PRISMA 2009 <i>Flow Diagram</i> Penelitian	24
Gambar 4. 1 Kualitas Artikel Penelitian	35
Gambar 4. 2 Desain Penelitian Studi Literatur	37
Gambar 4. 3 Metode Analisis Data Penelitian	37
Gambar 4. 4 Variabel Penelitian pada Artikel yang Terpilih.....	38
Gambar 4. 5 Variabel Lainnya pada Jurnal yang Terpilih.....	38

DAFTAR SINGKATAN

AKABA	: Angka Kematian Balita
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
JBI	: <i>Joanna Briggs Institute</i>
PICO	: <i>Population, Intervention, Comparison, Outcome</i>
PRISMA	: <i>Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis statement</i>
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. JBI *Critical Appraisal* penelitian *Crossectional*
- Lampiran 2. JBI *Critical Appraisal* penelitian *Case Control*
- Lampiran 3. JBI *Critical Appraisal* penelitian *Cohort*
- Lampiran 4. PRISMA 2009 *Flow Diagram*
- Lampiran 5. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 6. Matriks *Checklist* Penilaian JBI pada Artikel

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare merupakan penyakit infeksi menular yang mengganggu saluran pencernaan. Infeksi yang disebabkan oleh bakteri sebagian besar menyebabkan terjadinya penyakit diare, virus, dan parasit. Adapun sebagian besar diare disebabkan oleh infeksi bakteri, seperti *Eschericia Coli* (*E. Coli*) yang ditularkan melalui jalur *fecal-oral*. Diare dapat ditandai dengan frekuensi defekasi yang lebih sering dengan jumlah kandungan air pada feses lebih banyak dari biasanya (>200 gram atau 200 ml/24 jam), serta fesesnya bertekstur encer dan lembek (Harsa, 2019).

Secara global, kasus diare pada usia balita masih menjadi masalah kesehatan yang utama dibandingkan kasus diare yang terjadi pada usia lainnya (WHO, 2022). WHO menyatakan bahwa penyakit diare menempati peringkat ke-2 sebagai penyebab utama kematian pada anak dibawah lima tahun (balita), dan setiap tahunnya diketahui terdapat 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak balita dengan jumlah kematiannya sebanyak 525.000 balita di dunia (WHO, 2017). UNICEF memperkirakan bahwa terdapat sekitar 9% dari semua kematian anak dibawah usia 5 tahun diseluruh dunia yang utamanya disebabkan oleh diare pada tahun 2019. Selain itu, dapat diketahui bahwa lebih dari 1.300 balita meninggal setiap harinya, atau sekitar 484.000 anak balita per tahun, meskipun tersedia pengobatan (UNICEF, 2022).

Diare merupakan penyakit infeksi yang tersebar diseluruh dunia. Adapun kejadian diare rata-rata 3 kali episode per tahun pada anak di bawah usia 3 tahun di negara berpenghasilan rendah (WHO, 2017). Selain itu, diketahui dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun akibat penyakit diare, sebanyak 78% terjadi di Afrika dan Asia Tenggara (Ira, 2019).

Kejadian diare tersebar luas di Asia Tenggara, salah satunya Indonesia. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa total prevalensi kejadian diare yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan dan perawat) pada balita yaitu sebesar 11% di Indonesia. Adapun berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi diare pada balita menurut provinsi di Indonesia, paling

banyak terjadi di provinsi Sumatera Utara sebesar 14,2%, lalu dilanjutkan dengan Papua sebesar 13,9%, Aceh sebesar 13,8%, Bengkulu sebesar 13,6%, Nusa Tenggara Barat sebesar 13,4%, dan Kalimantan Barat sebesar 13,1%, kemudian paling sedikit terjadi di provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,1% (Kemenkes RI, 2018).

Pada balita, penyakit diare adalah yang paling sering menyebabkan kematian serta mengakibatkan tingginya angka kematian balita di Indonesia. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia, diketahui proporsi penyebab utama kematian anak balita pada kelompok umur 12-59 bulan terbanyak adalah diare yaitu sebesar 10,7% di tahun 2019, sedangkan tahun 2020 sebesar 4,55%, kemudian terjadi peningkatan sebesar 10,3% pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2020, 2021, 2022c). Selain itu, dapat diketahui pula bahwa berdasarkan SDKI atau Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia yang pada tahun 2017 memperlihatkan bahwa di Indonesia, AKABA atau Angka Kematian Balita masih sangat tinggi, yaitu sebanyak 32 dari 1000 kelahiran hidup pada periode lima tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan hasil sensus lanjutan (*Long Form Sensus Penduduk 2020*) dari Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa Angka Kematian Balita (AKABA / *Under 5 Mortality Rate / U5MR*) sebesar 19,83 per 1.000 kelahiran hidup di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Oleh karena itu, masih perlu untuk mencapai target yang diharapkan, yakni Target Pembangunan Berkelanjutan, dimana AKABA sangat diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2030 mendatang (Kemenkes RI, 2020).

Balita merupakan salah satu kelompok umur yang rentan mengalami penyakit infeksi yakni diare, dikarenakan imunitas balitanya masih rendah. Diare harus segera ditangani dengan tepat, dan jika tidak ditangani penyebabnya, maka dampak berbahaya pun dapat bermunculan yakni dehidrasi, kejang, bahkan bisa terjadi kematian. Selain itu, penyebab utama secara umum kematian balita akibat diare ialah dehidrasi karena kehabisan cairan elektrolit tubuh yang telah terbuang bersama feses yang dikeluarkan (Yasin, Mumpuningtias and Faizin, 2018).

Sebagian besar diare pada balita dapat terjadi karena infeksi mikroorganisme, salah satunya bakteri *E.coli* yang cara penularannya melalui *fecal-oral*, serta didukung oleh adanya beberapa faktor risiko yang terdiri dari

faktor perilaku dan faktor lingkungan. Adapun menurut Kementerian Kesehatan RI, bahwa kejadian diare pada balita ataupun derajat kesehatan sangat bergantung/ditentukan terutama pada faktor perilaku dan lingkungannya (Kemenkes RI, 2019). Faktor perilaku merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti riwayat pemberian ASI eksklusif, perilaku mencuci tangan pakai sabun, perilaku ibu dalam penggunaan botol susu, serta pengetahuan ibu. Faktor lingkungan adalah faktor luar dari individu / berupa kondisi tinggal seseorang, seperti ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, ketersediaan tempat pembuangan sampah, saluran air limbah (Yarmaliza and Marniati, 2017).

Penelitian-penelitian telah dilakukan untuk melihat determinan yang berperan terhadap terjadinya diare pada balita dengan *review* literatur. Penelitian yang dilakukan Firmansyah, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa faktor pengetahuan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat, serta faktor lingkungan merupakan faktor risiko terhadap kejadian diare pada balita. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan melalui satu *database* yaitu sinta dan didapatkan 6 jurnal yang memenuhi kriteria kelayakan sebagai sampel penelitian yakni salah satunya jurnal yang terpublikasi 10 tahun terakhir (2010-2020), namun penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu literatur yang diperoleh hanya dari satu *database* dan jurnal yang terkumpulkan masih kurang terbaru dan terkini, serta penelitian ini belum menjelaskan secara detail dalam melakukan kajian literatur (Firmansyah *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan Khairunnisa, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap diare adalah faktor ibu, faktor bayi dan balita, faktor perilaku, faktor vektor serangga, dan faktor lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dari satu *database* yaitu *google scholar* dan didapatkan 23 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, salah satu kriterianya adalah jurnal dalam rentang waktu publikasi 10 tahun terakhir (2010-2020), namun pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu masih kurangnya sumber-sumber literatur yang terbaru dan terkini, sehingga literatur faktor-faktor penyebab kejadian diare banyak menggunakan literatur yang lama. Penggunaan literatur dalam penelitian tersebut kemudian menjadi tolak ukur untuk menilai kualitas penelitian. Hal ini mungkin karena salah satu kriteria penelitian yang baik adalah menggunakan hasil

penelitian dari jurnal terbaru dan dalam jumlah banyak yang menjadi dasar dari suatu penelitian (Khairunnisa *et al.*, 2020). Penelitian Wahyuni (2021) menunjukkan hasil bahwa dari faktor anak balita yaitu air susu ibu (ASI) dan pemberian makan tambahan selain ASI merupakan faktor risiko penyebab terjadinya diare, penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dan didapatkan 10 literatur dengan rentang tahun 2016-2021 serta penelitian ini sebagian besar menggunakan literatur yang berasal dari buku, bahan dari kesehatan, dan jurnal yang terpublikasi di situs sinta, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yakni perlu dilakukan kajian jurnal dengan jurnal yang lebih banyak lagi dari jurnal terbaru yang bertipe *research article* dan kurang mendetailkan proses dalam melakukan tinjauan sistematis (Wahyuni, 2021).

Adanya beberapa keterbatasan pada penelitian-penelitian terdahulu seperti pada uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi determinan/faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia dengan menggunakan metode *Systematic Review* dengan berbagai literatur yang terbaru dan terkini serta dijelaskan lebih sistematis dan detail pada setiap variabel yang diteliti, yang terdiri dari faktor perilaku : pengetahuan ibu, perilaku mencuci tangan pakai sabun, riwayat ASI eksklusif, dan perilaku Ibu dalam penggunaan botol susu (variabel yang jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya), serta berbagai faktor lingkungan yaitu ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, ketersediaan tempat sampah, agar hasil penelitian menjadi lebih valid karena menggunakan hasil penelitian primer yang relevan dan berkualitas tinggi, dan ketersediaan sarana saluran pembuangan aliran limbah (SPAL) terhadap insiden diare pada balita dari literatur yang tersebar di berbagai database. Peneliti melakukan penelitian metode *Systematic Review* ini bermaksud untuk menyimpulkan / menjawab pertanyaan penelitian berupa determinan apa yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung kejadian diare pada balita di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Diare adalah salah satu penyakit infeksi dan menular yang paling sering terjadi pada balita dan merupakan penyebab utama kematian balita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Diare merupakan penyakit yang perlu penanganan

yang cepat, sehingga apabila penyakit diare tidak ditangani dengan cepat, maka dampak berbahaya yang ditimbulkan yakni dehidrasi, kejang, bahkan dapat terjadi kematian. berdasarkan SDKI atau Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia yang pada tahun 2017 memperlihatkan bahwa di Indonesia, AKABA atau Angka Kematian Balita masih sangat tinggi, yaitu sebanyak 32 dari 1000 kelahiran hidup, dan menurut hasil sensus lanjutan (*Long Form Sensus Penduduk 2020*) Angka kematian balita di Indonesia sebesar 19,83 per 1.000 kelahiran hidup, menurut Badan Pusat Statistik, sehingga sangat perlu untuk mencapai target yang diharapkan pada Target Pembangunan Berkelanjutan, yaitu dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030. Penularan, kenaikan kasus diare, dan tingginya kematian akibat diare pada balita didukung oleh adanya determinan utama berupa faktor perilaku dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang dapat meninjau dan mensintesis berbagai penelitian primer mengenai determinan kejadian diare pada balita di Indonesia tersebut yang dilakukan dengan metode *Systematic Review*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Determinan mana yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung kejadian diare pada balita di Indonesia?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah meringkas hasil penelitian terkait determinan kejadian diare pada balita di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi determinan kejadian diare pada balita di Indonesia berupa faktor perilaku yang terdiri dari pengetahuan ibu, perilaku mencuci tangan pakai sabun, riwayat ASI eksklusif, dan perilaku Ibu dalam penggunaan botol susu, serta faktor lingkungan yang terdiri dari ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, ketersediaan tempat sampah, dan ketersediaan sarana SPAL, hal ini dikarenakan menurut Kementerian Kesehatan RI, bahwa kejadian diare pada balita sangat bergantung pada faktor perilaku dan lingkungannya, sehingga dari beberapa faktor tersebut dapat diketahui determinan mana yang memiliki proporsi terbesar dalam mendukung kejadian diare pada balita di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan pemerintah sebagai informasi untuk mengetahui determinan kejadian diare pada balita di Indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi untuk mencegah, meminimalisir, dan menanggulangi kejadian diare pada balita di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Bagi FKM Universitas Sriwijaya

- A. Menambah referensi kepustakaan dalam penelitian yang lebih lanjut tentang penyakit diare pada balita dan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai acuan belajar bagi mahasiswa FKM (Fakultas Kesehatan Masyarakat).
- B. Mengembangkan ilmu pengetahuan di FKM (Fakultas Kesehatan Masyarakat), khususnya tentang determinan kejadian diare pada balita di Indonesia.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

- A. Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai kejadian diare pada balita di Indonesia.
- B. Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- C. Memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian kesehatan.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi atau data-data penunjang untuk melakukan penelitian terkait determinan kejadian diare pada balita di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Indonesia sesuai dengan tempat penelitian dari literatur yang ditemukan melalui metode *systematic review*.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data dari literatur yang ditemukan melalui metode *systematic review* yang dipublikasi dari tahun 2018-2023, pengumpulan dan pemilahan data dilakukan pada Mei-Juni 2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang determinan kejadian diare pada balita di Indonesia yaitu pengetahuan ibu, perilaku mencuci tangan pakai sabun, riwayat ASI eksklusif, perilaku ibu dalam penggunaan botol susu, ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, ketersediaan tempat sampah, dan ketersediaan sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) berdasarkan data sekunder literatur yang telah dipublikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, T. and Marianthi, D. (2020) 'Correlation between Incidence of Diarrhea in Toddlers and Housewife's Clean and Healthy Lifestyle', *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 57–62.
- Alfianur *et al.* (2021) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru', *Edu Masda Journal*, 5(1), pp. 54–64.
- Amelia, W. (2018) 'Kejadian Diare Pada Balita Ditinjau Dari Ketersediaan Sumber Air Bersih Dan Jamban Keluarga', *CENDEKIA MEDIKA*, 3(1), pp. 47–52.
- Anisa, G. G., Juliansyah, E. and Sohibun (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(11–19).
- Ardianti, K., Budiman and Yusuf, H. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diare Pada Anak Balita Di Desa Baina'a Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), pp. 465–476.
- Arindari, D. R. and Yulianto, E. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), pp. 47–54.
- Armin, Sabilu, Y. and Munandar, S. (2017) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Diare di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7), pp. 1–10.
- Arsurya, Y., Rini, E. A. and Abdiana (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang', *Jurnal*

Kesehatan Andalas, 6(2), pp. 452–456.

Badan Pusat Statistik (2023) *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Bangun, H. A., Nababan, D. and Hestina (2020) ‘Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal TEKESNOS*, 2(1), pp. 57–66.

Damanik, S. and Aisyah, S. (2023) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Klinik Bersalin Diana’, *Maieftiki Journals*, 3(1), pp. 29–37.

Damayanti, I. P. (2017) ‘Hubungan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita’, *Menara Ilmu*, 11(78), pp. 48–52.

Das, M. K. (2019) ‘Prevention of Diarrhea’, in *ECAB Clinical Update: Pediatric Gastroenterology*.

Diamawati, Windi, N. P. and AB., S. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Petunasugi Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong’, *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)*, 22(1), pp. 1–10.

Ekawati, N. *et al.* (2023) ‘Pengetahuan Ibu Dengan Penyakit Diare Pada Balita’, *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 1–3.

Endawati, A., Sitorus, R. J. and Listiono, H. (2021) ‘Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), pp. 253–258.

Firmansyah, Y. W. *et al.* (2021) ‘Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita: Sebuah Review’, *Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat*, 40(1), pp. 1–6.

Hadi, S., Tjahjono, H. K. and Palupi, M. (2020) *Systematic Review: Meta Sintesis*

untuk Riset Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Viva Vactory Abadi.

- Harris, M. F. N., Heriyani, F. and Hayatie, L. (2017) 'Hubungan Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin', *Jurnal Berkala Kedokteran*, 13(1), pp. 47–52.
- Harsa, I. M. S. (2019) 'Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Padawarga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya', *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 5(3), pp. 124–129.
- Hastuty, M. and Utami, S. N. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017', *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(2), pp. 32–37.
- Hatta, H. (2020) 'Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), pp. 59–66.
- Hidayati, F. *et al.* (2022) 'Analisis Determinan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci', *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(3), pp. 565–573.
- Hikmawati, R. and Verawati, M. (2015) 'Hubungan Perilaku Ibu Dalam Penggunaan Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 2(1), pp. 43–49.
- Imelda, F., Saidah, S. and Santosa, N. H. (2022) 'Predisposing, Enabling And Reinforcing Factors Of Fertile Age Women In Early Detection Of Cervical Cancer', *Enfermeria Clinica*, 32(2), pp. 39–43.
- Indrayani, M. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2020', *Journal of Health and Medical Science*, 1(1), pp. 110–116.
- Indriyani, D. P. R. and Putra, I. G. N. S. (2020) 'Penanganan Terkini Diare Pada

Anak: Tinjauan Pustaka', *Intisari Sains Medis*, 11(2), pp. 928–932.

Ira (2019) *Menengok Perkembangan Diare Di Indonesia*. Available at: <https://mediakom.kemkes.go.id/2019/08/menengok-perkembangan-diare-di-indonesia/> (Accessed: 15 December 2022).

Kasrudin, I., Karimuna, S. R. and Fithria (2022) 'Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Desa Porara Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Univ. Halu Oleo (JKL - UHO)*, 3(2), pp. 31–41.

Kemenkes RI (2017) *Kenali Diare pada Anak dan Cara Pencegahannya*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/> (Accessed: 16 December 2022).

Kemenkes RI (2018) *Laporan Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018*.

Kemenkes RI (2019) *Derajat Kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan, Kementerian Kesehatan: Redaksi Sehat Negeriku*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190221/3029520/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan/> (Accessed: 23 July 2023).

Kemenkes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Edited by B. Hardhana, F. Sibuea, and W. Widiyantini. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Edited by B. Hardhana, F. Sibuea, and W. Widiyantini. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2022a) *Diare Akut pada Anak*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1328/diare-akut-pada-anak#:~:text=Patogenesis diare yang disebabkan oleh,darah%2C yang dikenal sebagai disentri (Accessed: 16 December 2022).

Kemenkes RI (2022b) *Pencegahan dan Pengobatan pada Penyakit Diare*.

Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/710/pencegahan-dan-pengobatan-pada-penyakit-diare (Accessed: 16 December 2022).

Kemenkes RI (2022c) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Edited by F. Sibuea, B. Hardhana, and W. Widiyantini. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Khairunnisa, D. F. *et al.* (2020) 'Faktor Risiko Diare Pada Bayi Dan Balita Di Indonesia: A Systematic Review', *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 172–189.

Kosapilawan, M. M., Gunawan, D. C. D. and Nofiantika, F. (2019) 'Hubungan Praktik Penggunaan Botol Susu Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1, Kota Yogyakarta', *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(1), pp. 45–52.

Mariyani (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Jurnal Antara Keperawatan*, 1(1), pp. 8–19.

Maywati, S., Gustaman, R. A. and Riyanti, R. (2023) 'Sanitasi Lingkungan Sebagai Determinan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya', *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(2), pp. 219–229.

Meliani, R. and Dewi, L. (2019) 'Perilaku Ibu Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(1), pp. 31–36.

Mokosandib, V., Rumajar, P. D. and Suwarja (2019) 'Penyediaan Air Bersih Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Betelen Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(2), pp. 52–62.

Muh. Edward Huznan, R. J. I. S. and Delima, A. A. (2022) 'Perbandingan Angka Kejadian Diare pada Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dan Asi Non Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas

- Jongaya', *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 2(1), pp. 55–61.
- Mukhlisin and Solihudin, E. N. (2020) 'Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat', *Faletehan Health Journal*, 7(3), pp. 119–123.
- Nadia, W. S. and Kusumaningtiar, D. A. (2019) 'Factors Associated with Diarrhea Events in Toddlers Aged 6-59 Months in Teluknaga Health Center in 2019', *International Conference on Health*, 1(1), pp. 397–405.
- Neni, N. and Aisyah, I. S. (2019) 'Hubungan Perilaku Higienis Terhadap Kejadian Penyakit Diare Di Dusun Jagabaya Desa Rajadatu Kecamatan Cineam', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(2).
- Pakpahan, H. M., Saragih, R. and Hutasoit, W. R. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara', *Jurnal Darma Agung Husada*, 9(2), pp. 32–39.
- Pertiwi, T. S. (2019) 'Penggunaan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Sebaran Kejadian Diare Pada Balita Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Rumah Keluarga Di Kota Kendari', *Indonesian of Health Information Management Journal*, 7(1), pp. 8–15.
- Prilia, M. R., Hilda, Z. and Faizal, M. (2019) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang', *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), pp. 57–68.
- Purnama, S. G. (2016) *Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Available at: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/e1cf67b8122c12a4d2a95d6ac50137ff.pdf.
- Putri, A. N. *et al.* (2021) 'Literature Review: Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ*, 2(1), pp. 159–174.
- Radhika, A. (2020) 'Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan

- Kejadian Diare Pada Balita Di RW XI Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya’, *Medical Technology and Public Health Journal (MTPH Journal)*, 4(1), pp. 16–24.
- Rahmawati, A. (2019) ‘Pemberian ASI Eksklusif Dan Status Gizi Serta Hubungannya Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat’, *Gema Wiralodra*, 10(1), pp. 105–114. doi: <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.14>.
- Rizqi, A. and Azmia, S. (2022) ‘Hubungan Antara Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita’, *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 1–5.
- Rohmah, N. and Syahrul, F. (2017) ‘Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), pp. 95–106.
- Romeo, P., Landi, S. and Boimau, A. (2021) ‘Hubungan Antara Faktor Perilaku Hidup Sehat Dan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Studi kasus kejadian diare di Puskesmas Panite Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan)’, *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 10(1), pp. 48–54. Available at: <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v10i1.135>.
- Rostandi, R., Natassa, J. and Hayana (2023) ‘Hubungan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2022’, *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, pp. 876–889.
- Ruhardi, A. and Yuliansari, D. (2021) ‘Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita’, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 1(1), pp. 16–22.
- Sari, N., Oktariza, H. and Kirana, T. D. (2023) ‘Hubungan Sarana Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Kelurahan Baloi Permai Kota Batam Tahun 2022’, *Public Health and Safety International*

Journal, 3(1), pp. 32–38.

Selomo, M. *et al.* (2018) ‘Potensi Risiko Kejadian Diare Akibat Kondisi Sanitasi Di Pulau Kecil Kota Makassar’, *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1, pp. 1–10.

Sengkey, A., Joseph, W. B. S. and Warouw, F. (2020) ‘Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan’, *Jurnal KESMAS*, 9(1), pp. 182–188.

Sinaga, E. B. (2020) ‘Hubungan Ketersedian Air Bersih Dan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan Tahun 2020’, *EBJ (Evidance Bassed Journal)*, 1(3), pp. 51–55.

Sutriyati and Prasetyo, A. H. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kabupaten Muba Tahun 2017’, *Prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Penelitian Kesehatan*, 1(1), pp. 146–149.

Syaputri, D. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 5(1), pp. 71–78.

UNICEF (2022) *Diarrhoea*. Available at: <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/> (Accessed: 15 December 2022).

Wahyuni, N. T. (2021) ‘Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Systematic Review Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(3), pp. 270–278.

Wahyuni, N. T., Hermawan, D. and N, D. D. (2019) ‘Faktor Resiko Kejadian Diare Akut Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 6(4), pp. 171–181.

- WHO (2017) *Diarrhoeal disease*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> (Accessed: 15 December 2022).
- WHO (2022) ‘South-East Asia Regional TAG meeting to accelerate reduction in newborn and child mortality towards achieving SDG 2030 targets: Virtual, 16-19 November 2021. New Delhi: World Health Organization, Regional Office for South-East Asia’, in. Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/354544/SEA-CAH-43-eng.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.
- Yakobus, H. K. and Kantohe, I. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Barat Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una’, *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)*, 23(1), pp. 47–52.
- Yarmaliza and Marniati (2017) ‘Pengaruh Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita’, *Seminar Nasional II USM*, 1, pp. 487–493.
- Yasin, Z., Mumpuningtias, E. D. and Faizin, F. (2018) ‘Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Batang - Bantang Kabupaten Sumenep’, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 39–46. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf).
- Yunita, V. *et al.* (2021) ‘Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020’, *JURMAKEMAS (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 1(2), pp. 48–62.
- Yustati, E. (2021) ‘Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Simpang Pancur Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pulau Beringin Tahun 2021’, *JURNAL ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN NASIONAL*, 3(2), pp. 50–60.
- Zulhilmi *et al.* (2019) ‘Faktor Yang Berhubungan Tingkat Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun’, *Jurnal Biology Education Volume*, 7(2), pp. 110–126.